



Memori Virtual (*Virtual Memory*)

Heri Kurniawan
OS-Gasal 2009/2010



Tujuan Pembelajaran



- Memahami manfaat virtual memori
- Memahami bagaimana demand paging bekerja
- Memahami penggunaan *copy-on-write*
- Memahami dasar-dasar pemberian halaman (*page replacement*)

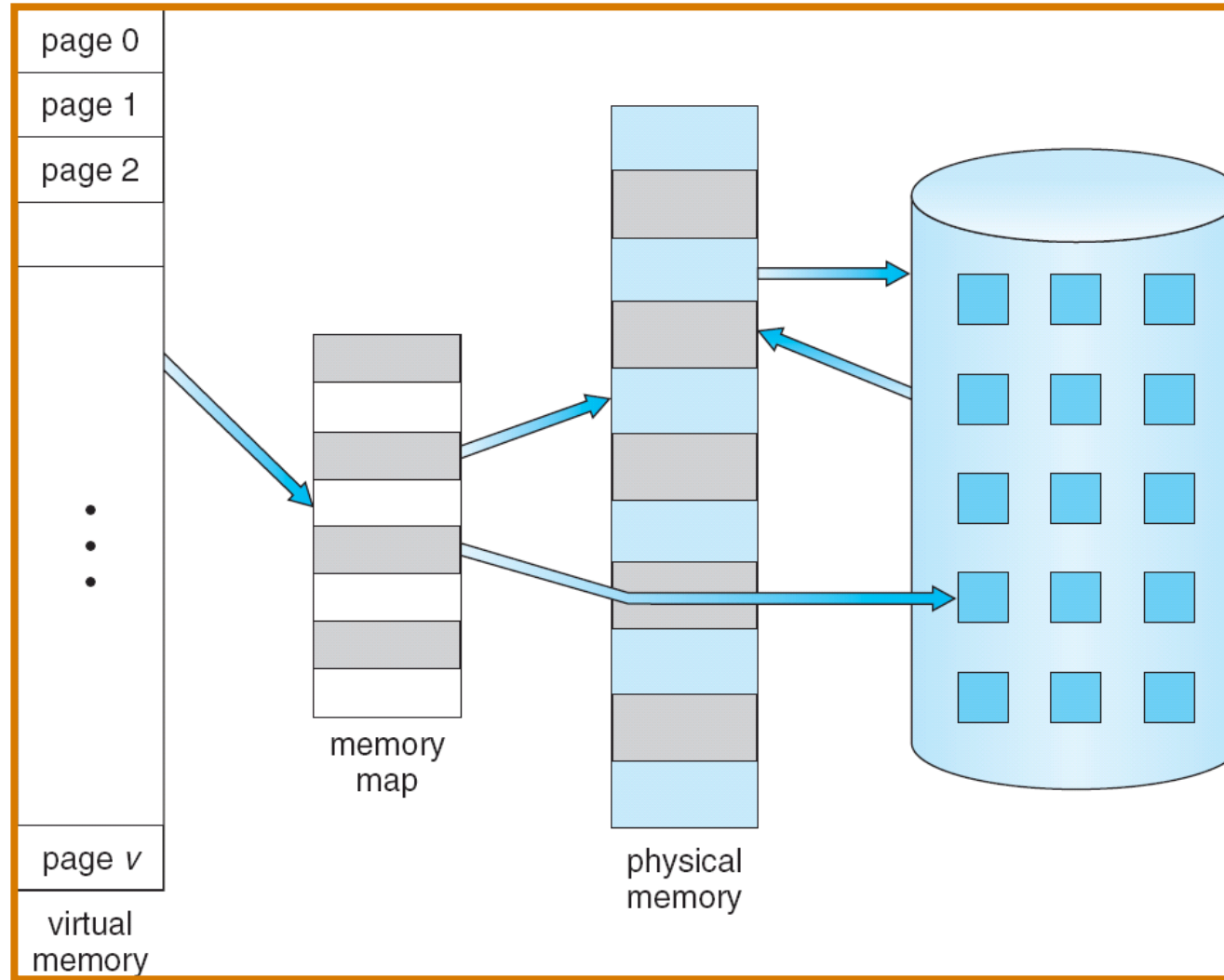


Memori Virtual

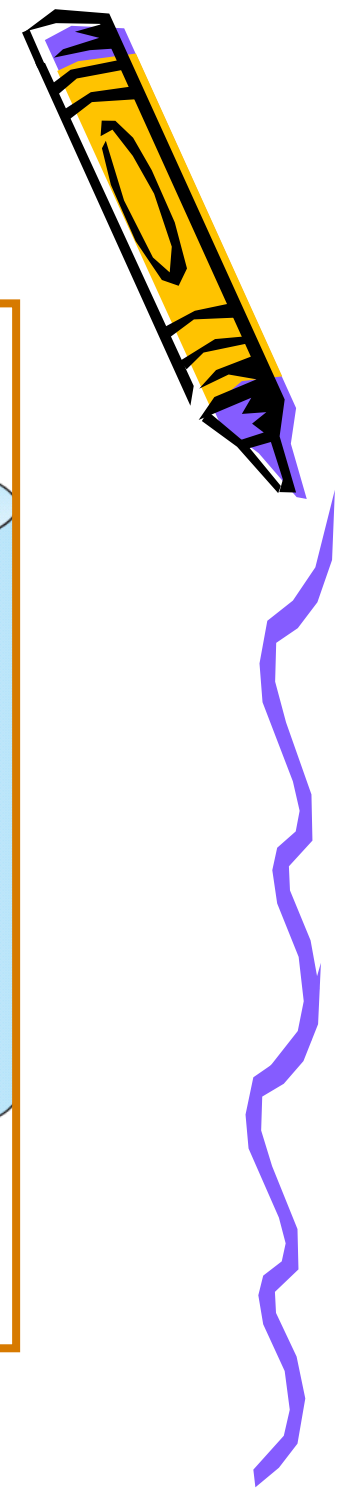
- Program membutuhkan kapasitas yang lebih besar dari kapasitas memori fisik \Rightarrow gunakan *Virtual Memory*!
- **Virtual memory**
 - Ruang *logical address* dapat lebih besar dari pada ruang *physical address*
 - Proses yang dieksekusi tidak harus seluruhnya berada di memori.
 - Fakta program di memori:
 - Kode untuk menangani error jarang dieksekusi
 - Alokasi memori untuk variable array, list dan table tidak proporsional
 - Feature dan routine jarang digunakan



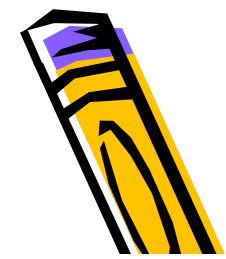
Memori Virtual



Memori virtual lebih besar dibanding memori fisik

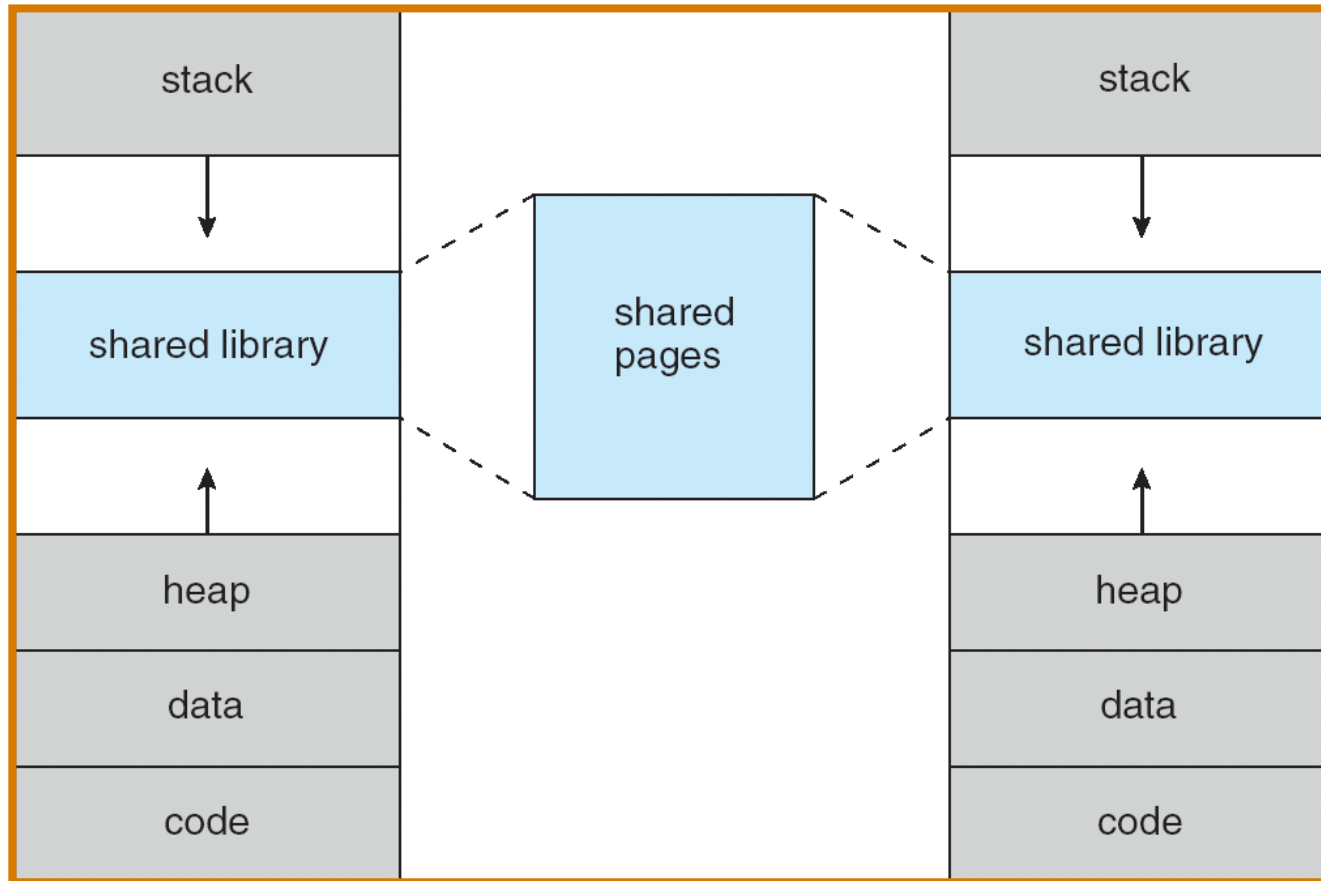


Memori Virtual

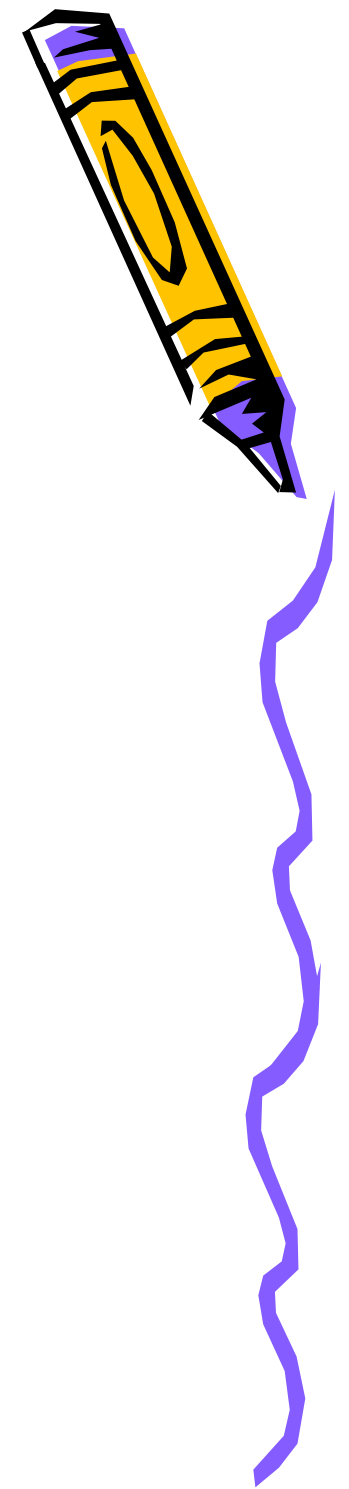


- Eksekusi program secara parsial dimemori:
 - Memudahkan programmer
 - Tidak ada batasan memori
 - Menambah utilisasi dan throughput CPU
 - Aktifitas I/O untuk swapping masing-masing program user berkurang
- Melalui memori virtual, page dapat *dishare* oleh beberapa proses
 - System library dapat di share ke beberapa proses
 - Proses dapat membuat *shared* memory untuk komunikasi
 - Page child & parent dapat *dishare* setelah `fork()` dieksekusi
- **Virtual address space**
 - Proses pada ruang alamat logika dapat berurutan
 - Pada memori fisik *page* nya tersebar (melalui MMU)

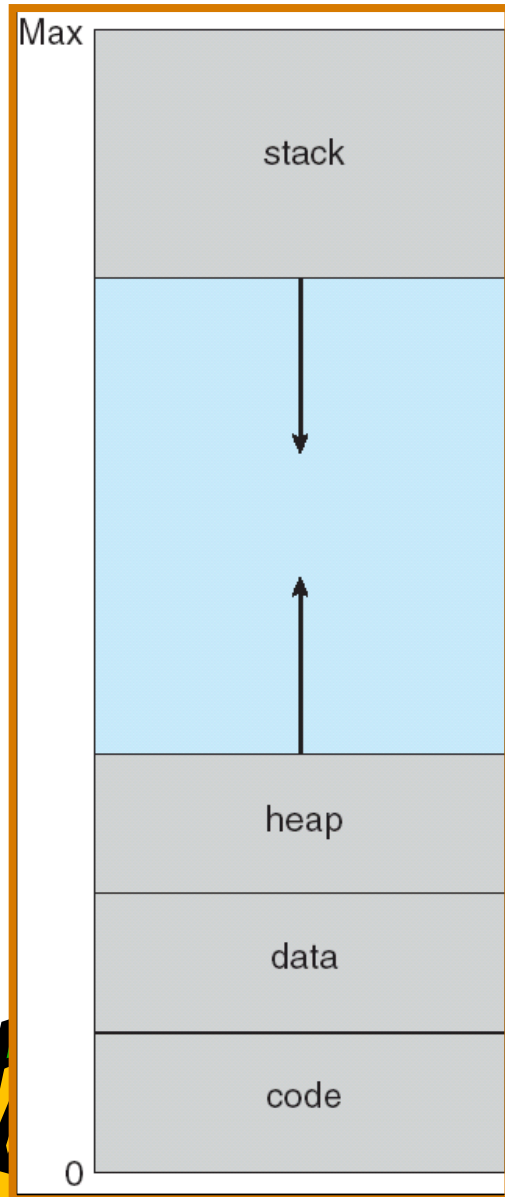
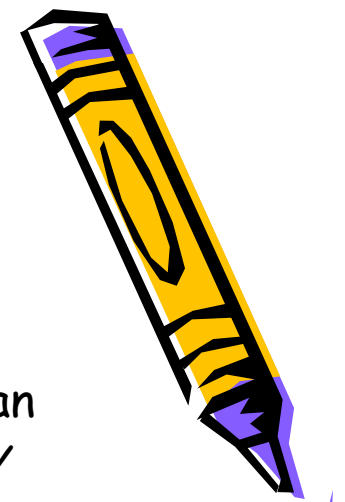
Memori Virtual



Shared library dengan menggunakan memori virtual



Virtual address space



Hole / large bank space dapat digunakan jika ruang logika *stack* dan *heap* bertambah -> *dynamic memory allocation*

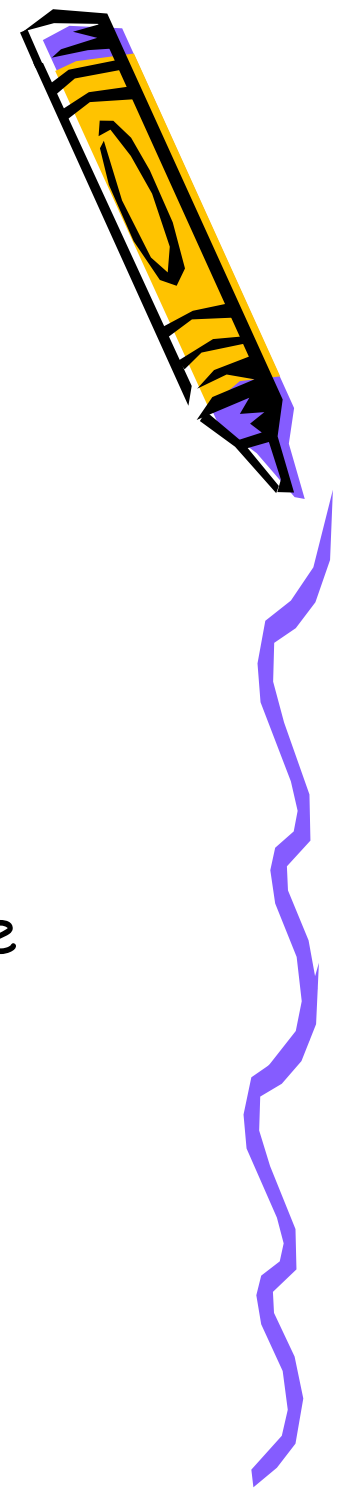
Virtual address space yang mempunyai hole disebut *sparse address space*

hole /
large bank space

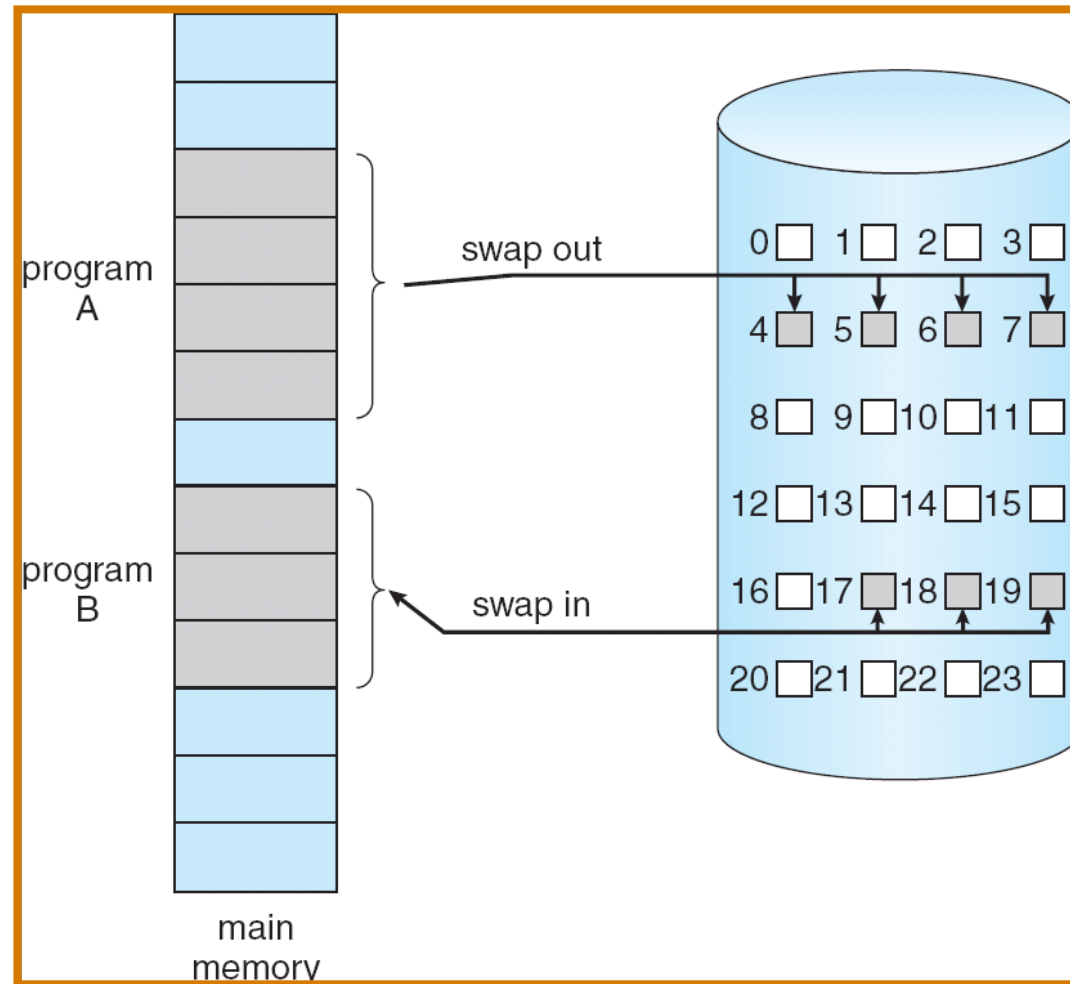
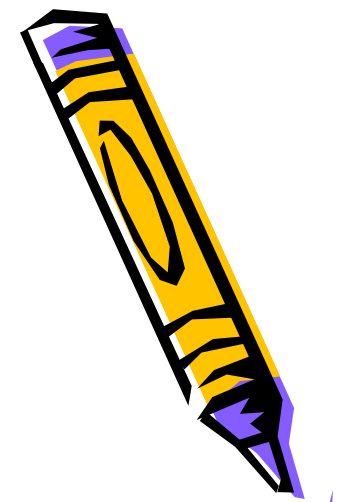


Demand Paging

- Page di-load ke memory hanya ketika dibutuhkan
 - Aktifitas I/O lebih sedikit
 - Ruang memori yang dibutuhkan lebih sedikit
 - Respon menjadi lebih cepat
 - Lebih banyak proses user dalam memori
- **Lazy swapper** - tidak melakukan swapping page ke memori hingga page dibutuhkan.
 - Swapper yang berurusan dengan page disebut pager



Demand Paging

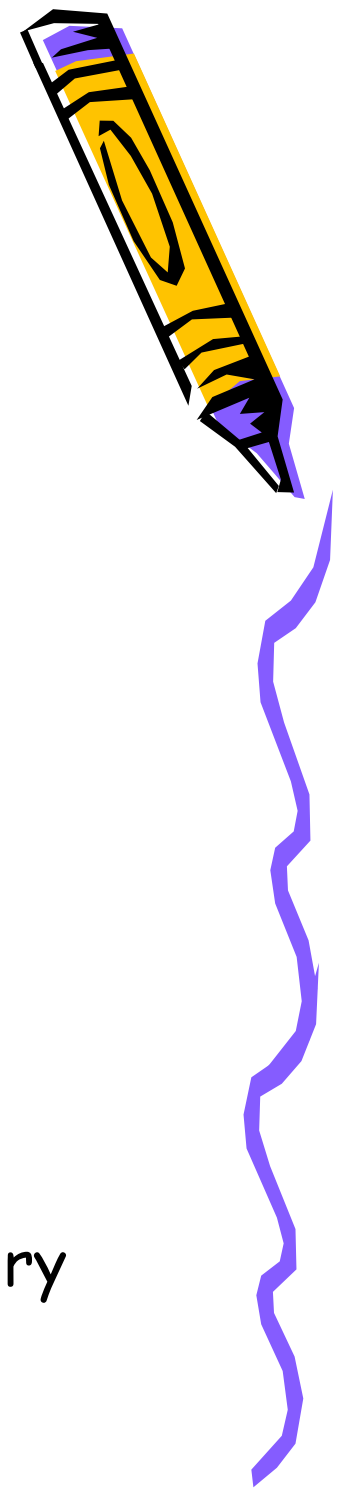


Proses swapping program ke dalam memori

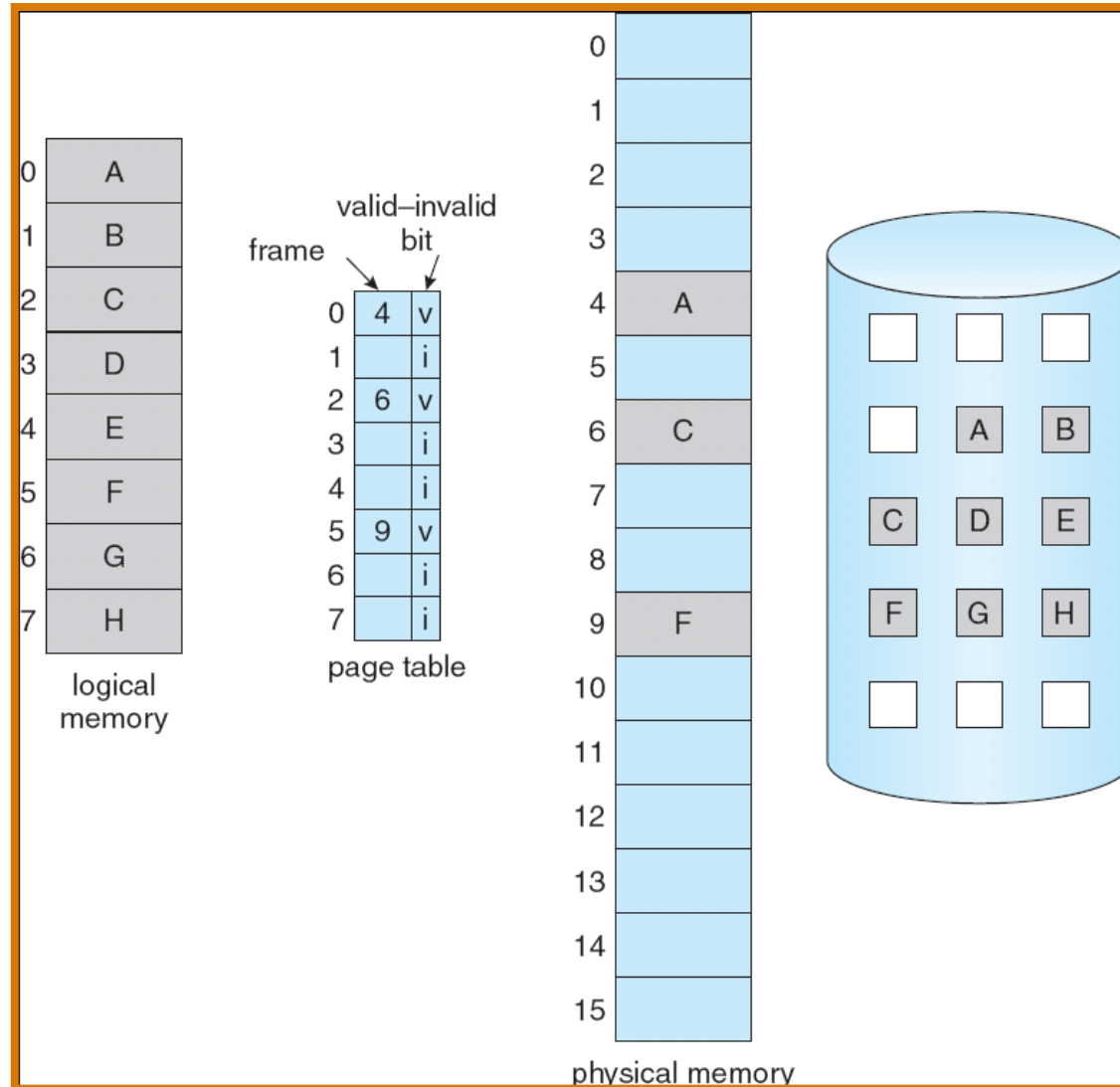
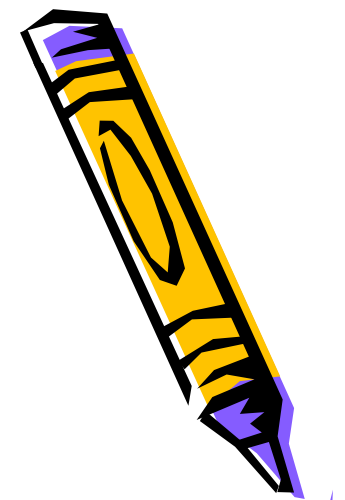


Valid-Invalid Bit

- Cek *page* ada di memori atau tidak? \Rightarrow gunakan Valid-Invalid bit
 - Setiap entri page table diasosiasikan dengan valid dan invalid bit.
- v (valid) \Rightarrow ada di memori
- i (invalid) \Rightarrow punya arti dua :
 1. alamat logika tidak sesuai dengan proses
 2. page ada di disk tapi tidak ada di memori
- Jika nilai bit **I** tidak pernah diakses, tidak ada pengaruh
- Jika nilai bit **I** diakses, terjadi *page fault-trap*, sistem operasi mengambil page dari disk ke memory



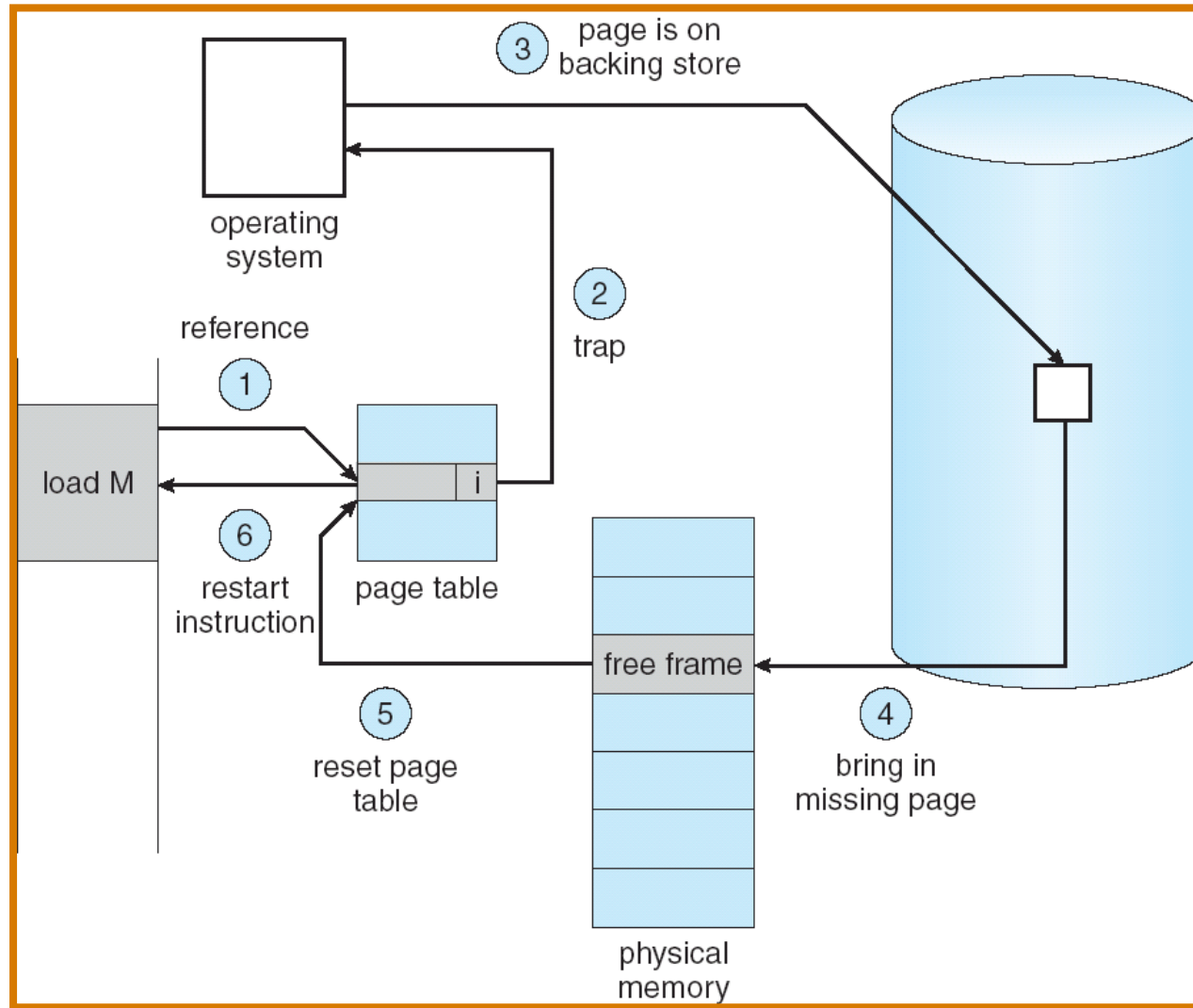
Valid-Invalid Bit



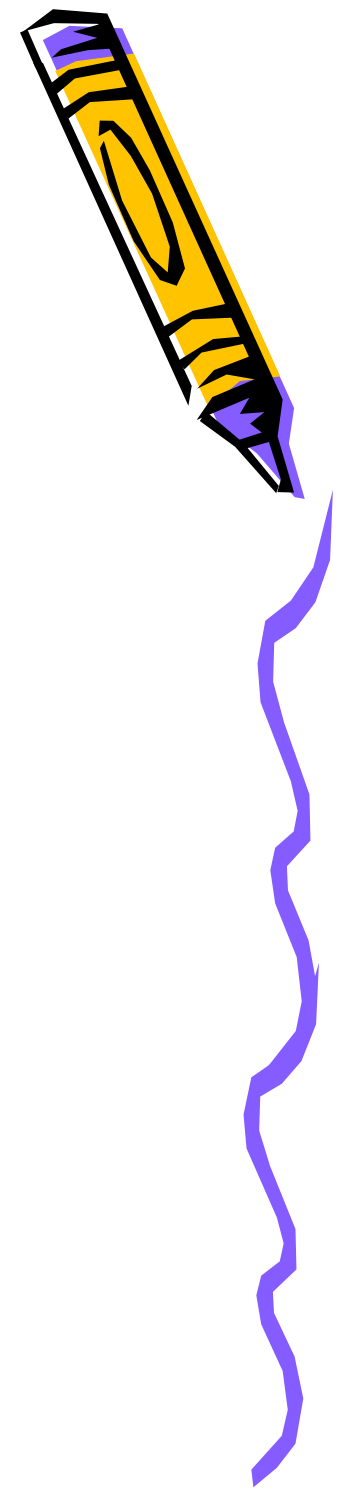
Beberapa page berada dalam disk



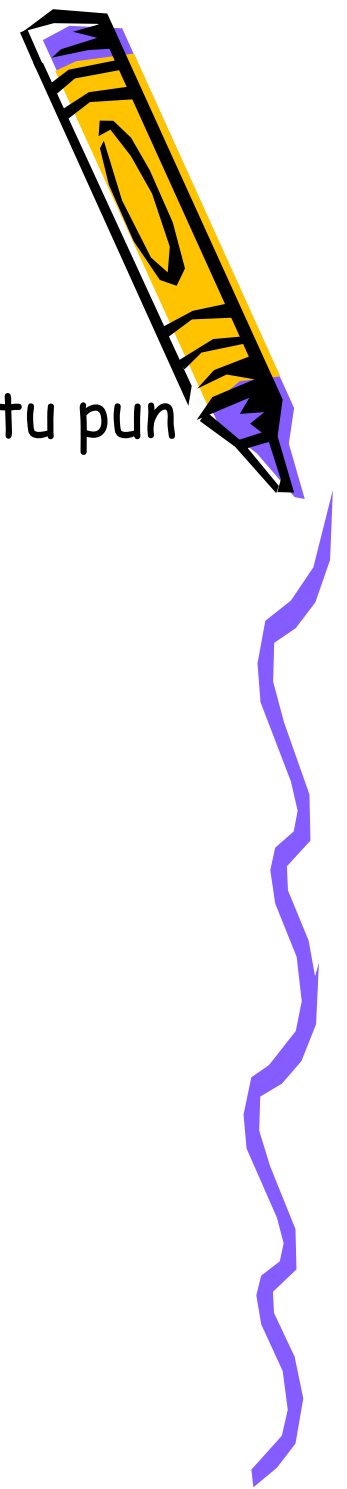
Page Fault



Alur penanganan page fault



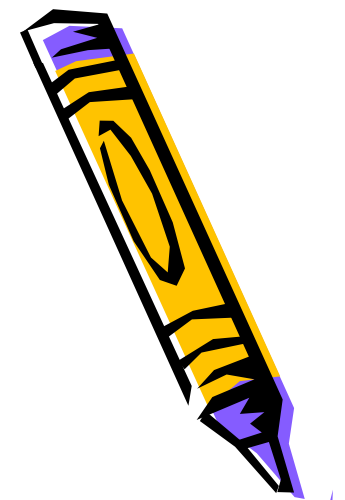
Demand Paging



- Pure demand paging \Rightarrow eksekusi proses tanpa ada satu pun page dimemori
 - page di pindah ke memori hanya saat dibutuhkan
- Hardware untuk demand paging:
 - Page Table
 - Secondary Memory (*high-speed disk*)
- Hal penting dalam demand paging
 - Restart instruksi setelah *page fault* terjadi
 - Restart pada lokasi dan state yang sama



Kinerja Demand Paging

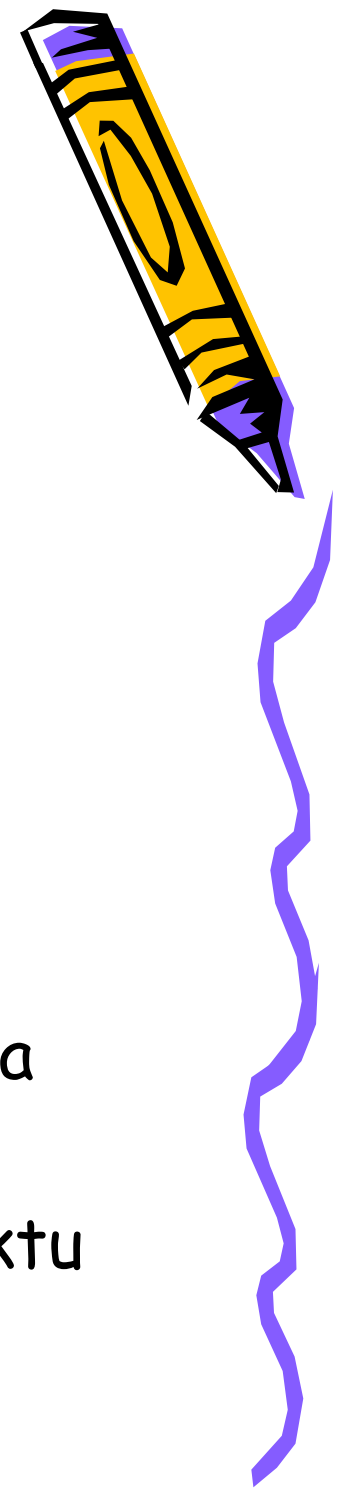


- Kemungkinan terjadinya Page Fault dinotasikan dengan p , dimana p berada dalam range $0 \leq p \leq 1.0$
 - jika $p = 0$, tidak terjadi page fault
 - Jika $p = 1$, page fault pada semua kejadian akses
- Effective Access Time (EAT)
$$EAT = ((1 - p) \times \text{memory access}) + (p \times \text{page fault time})$$
- Jika $P=0 \Rightarrow$ Effective Access Time = Memori Access Time



EAT Demand Paging

- Waktu akses memory = 200 nanosecond
- Rata-rata waktu *page-fault service time* = 8 milliseconds
- $1 \text{ ms} = 10^6 \text{ ns}$
- $$\begin{aligned} \text{EAT} &= ((1 - p) \times 200) + (p \times (8 \text{ milliseconds})) \\ &= ((1 - p) \times 200) + (p \times 8,000,000) \\ &= 200 + (p \times 7,999,800) \end{aligned}$$
- Jika 1 dari 1.000 kali akses terjadi fault, maka $\text{EAT} = 8.2 \text{ microseconds}$.
- EAT bertambah menjadi 40 kali lipat dari waktu akses memory !



EAT Demand Paging

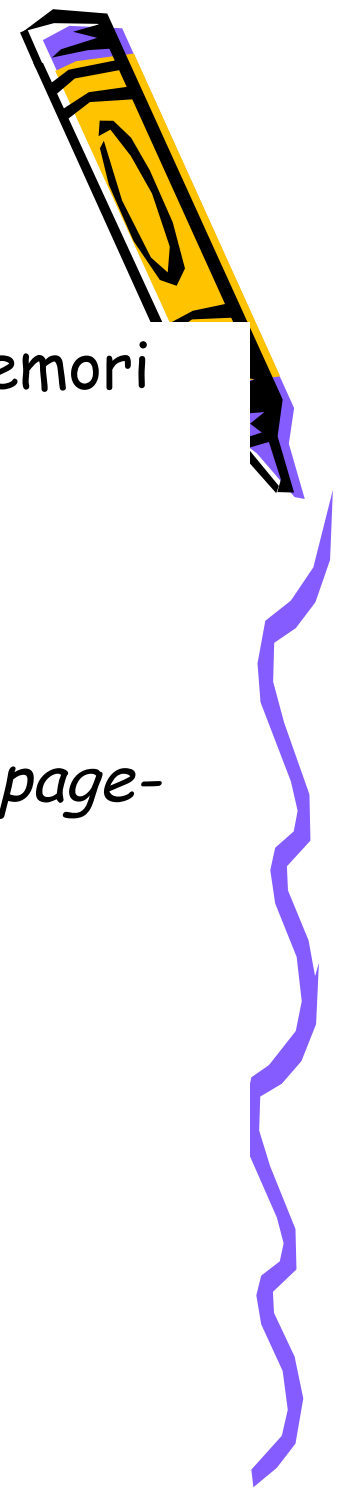
- Jika ingin EAT tidak lebih dari 220ns (waktu akses memori bertambah 10 %) maka :

$$220 > 200 + 7.999.800 \times p$$

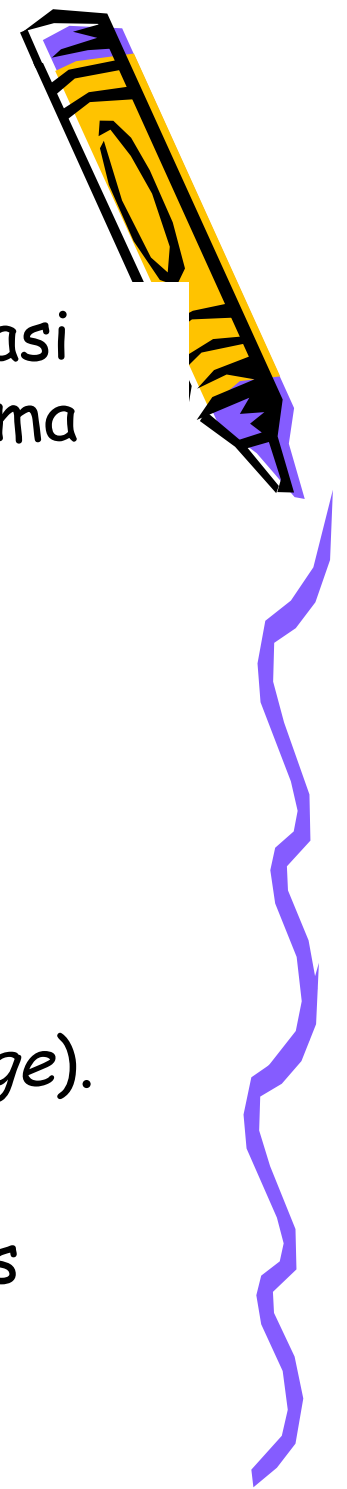
$$20 > 7.999.800 \times p$$

$p < 0,0000025$, artinya p harus lebih kecil dari kejadian *page-fault* sekali dalam 400.000 kali akses

- Tiga komponen waktu utama saat terjadi page fault:
 - *service page fault interrupt* (1-100 microseconds)
 - *baca page/page switch time* (8 millisecond)
 - Rata-rata latency: 3 ms, seek: 5ms, transfer: 0.05ms
 - *restart proses* (1-100 microseconds)



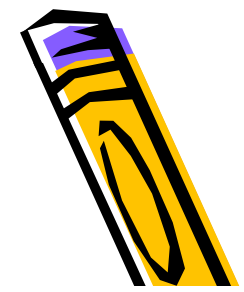
Copy-on-Write



- *Copy-on-Write (COW)* ⇒ Teknik yang memfasilitasi proses *parent* dan *child* untuk *share* page yang sama dalam memory.
- Implementasi → Windows XP, Linux dan Solaris
- Page diset *copy-on-write* agar dapat dimodifikasi
- Jika modifikasi dilakukan, page di duplikasi dan ditempatkan pada posisi berbeda dimemori fisik.
- Sistem operasi menyediakan sebuah pool yang berisikan page-page yang kosong (*pool of free page*).
- Page kosong diberikan kepada:
 - Bagian stack atau heap suatu proses yang terus berkembang
 - Proses yang melakukan *copy-on-write*



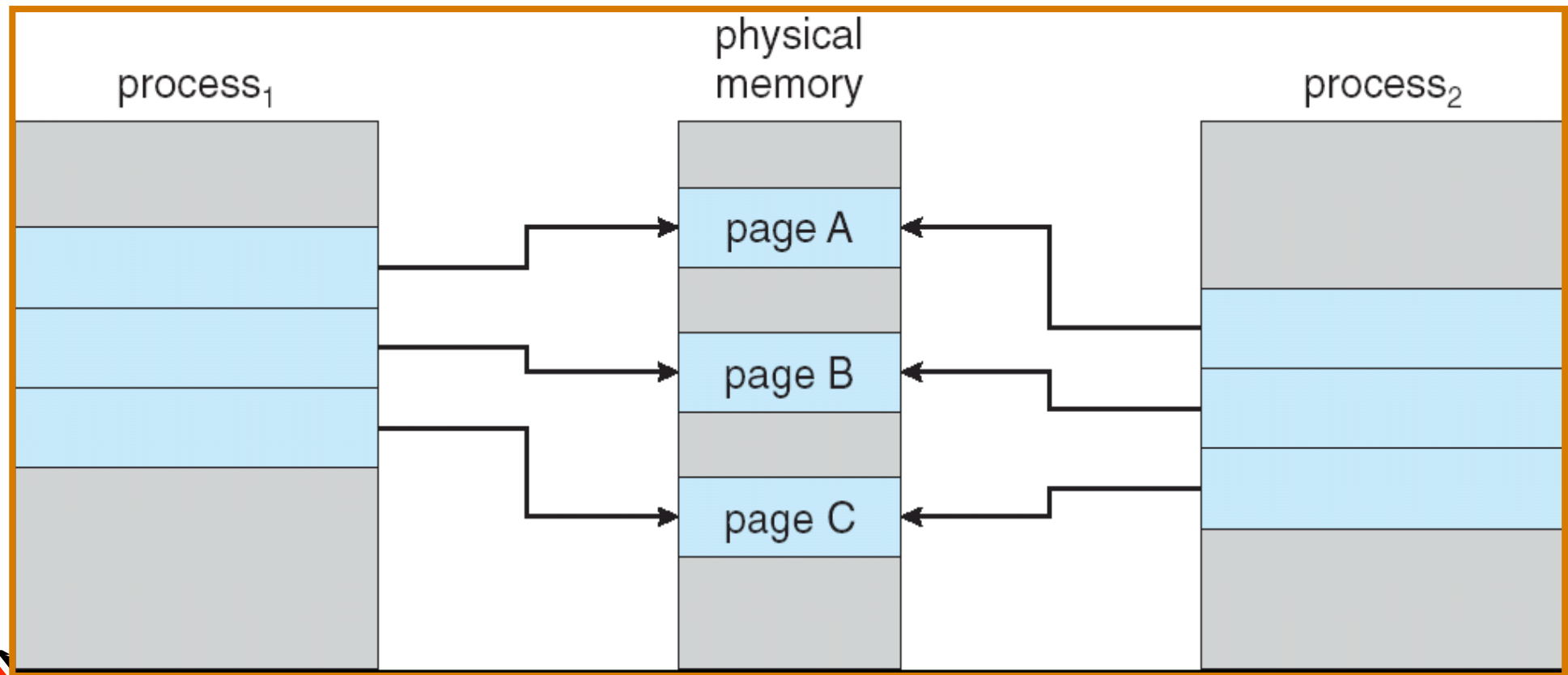
Copy-on-Write



- Alokasi page baru menggunakan teknik **zero-fill-on-demand** (mengkosongkan page yang lama)
- `vfork()` \Rightarrow (*Virtual Memory fork()*)
 - proses *parent* dihentikan sementara (*suspended*), proses *child* menggunakan alamat logika *parent*.
 - Perubahan page si *parent*, tidak menggunakan *copy-on-write*
 - Perubahan page terlihat saat proses *parent* di *resume*
 - *Caution*: proses *child* tidak mengubah alamat logika *parent*
 - Tujuan \rightarrow efisiensi memori bagi process *child* yang langsung mengeksekusi `exec()` setelah `vfork()`
 - berjalan di varian *unix*



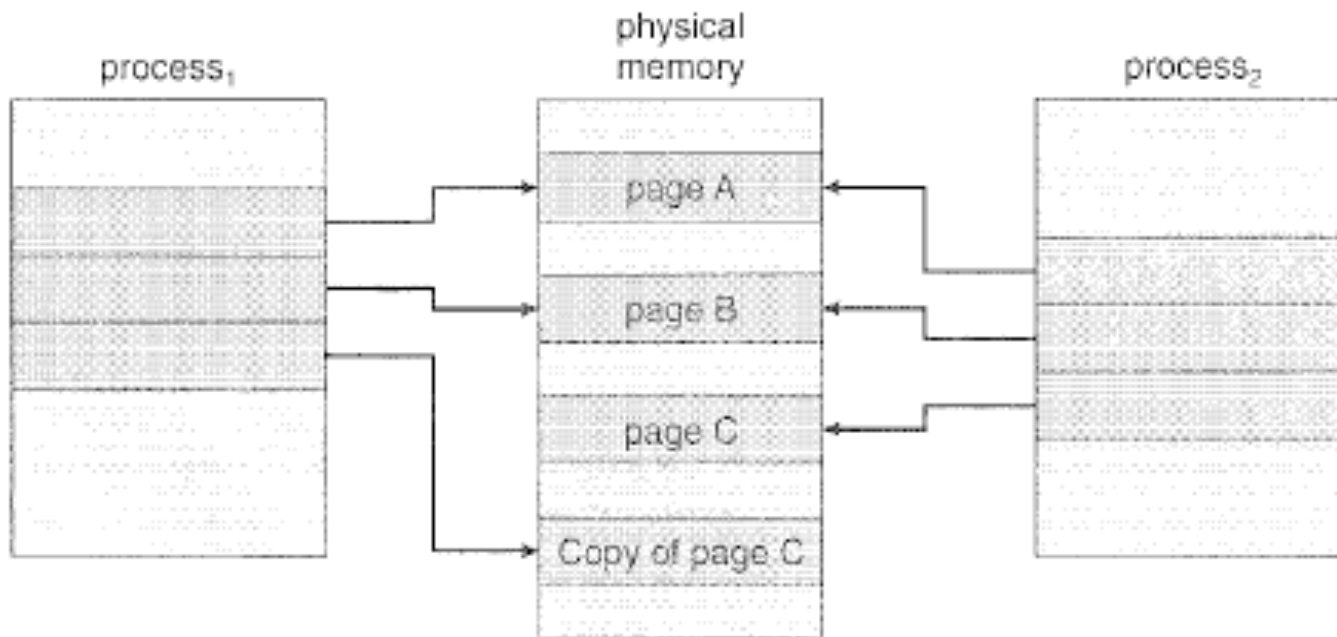
Copy-on-Write



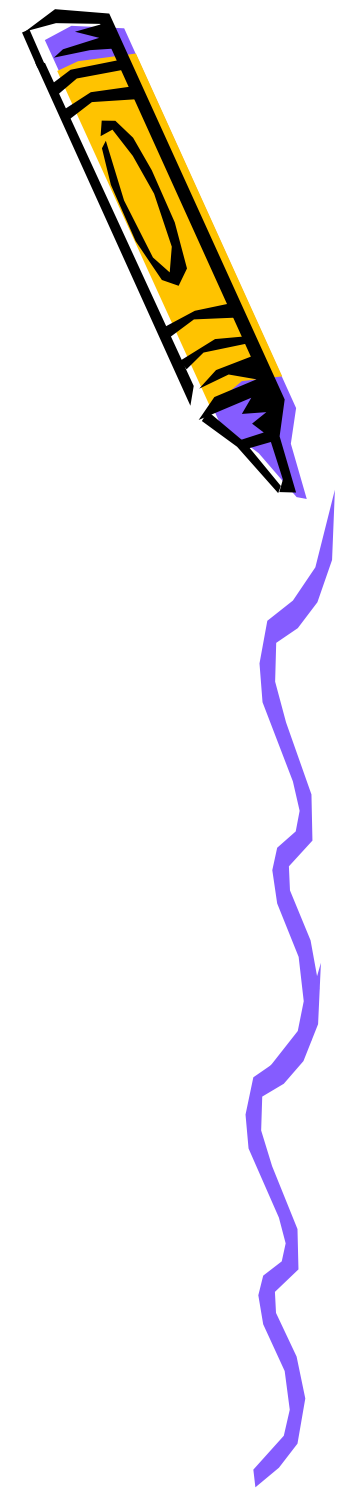
Sebelum proses 1 melakukan modifikasi page c



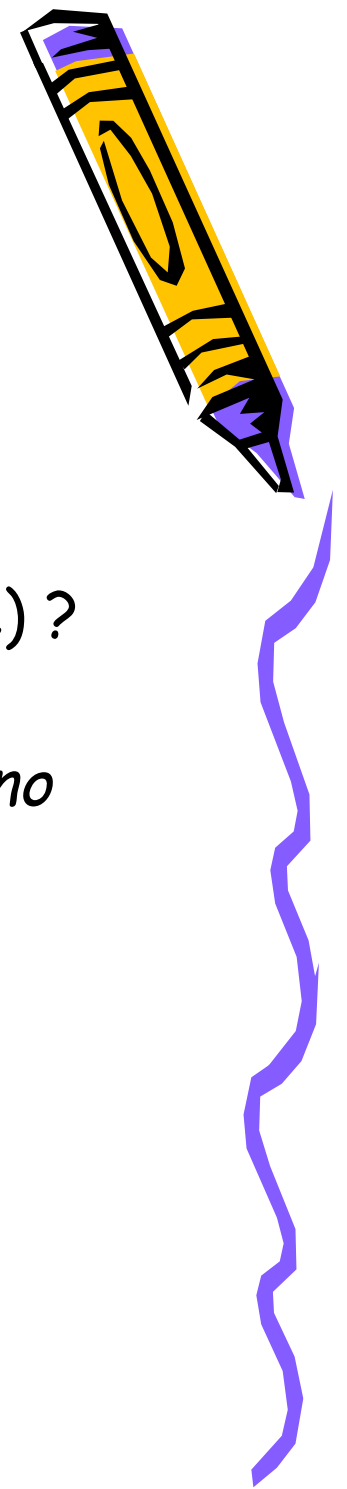
Copy-on-Write



Setelah proses 1 melakukan modifikasi page c



Pergantian Page (*Page Replacement*)



- Fakta :
 - Dari 10 page proses A \Rightarrow 5 page yang digunakan
 - 40 Frame \Rightarrow diisi 8 Proses (1 proses @ 5 frame)
 - 40 Frame \Rightarrow diisi 6 Proses (1 proses @ 10 frame) ?
over-allocating!
- *Over-allocating* \Rightarrow *page-fault* \Rightarrow *all memory in use, no space available*
- Solusi alternatif ?
 - Hapus proses user
 - *Swap out* proses
 - Pergantian page (*Page replacement*)



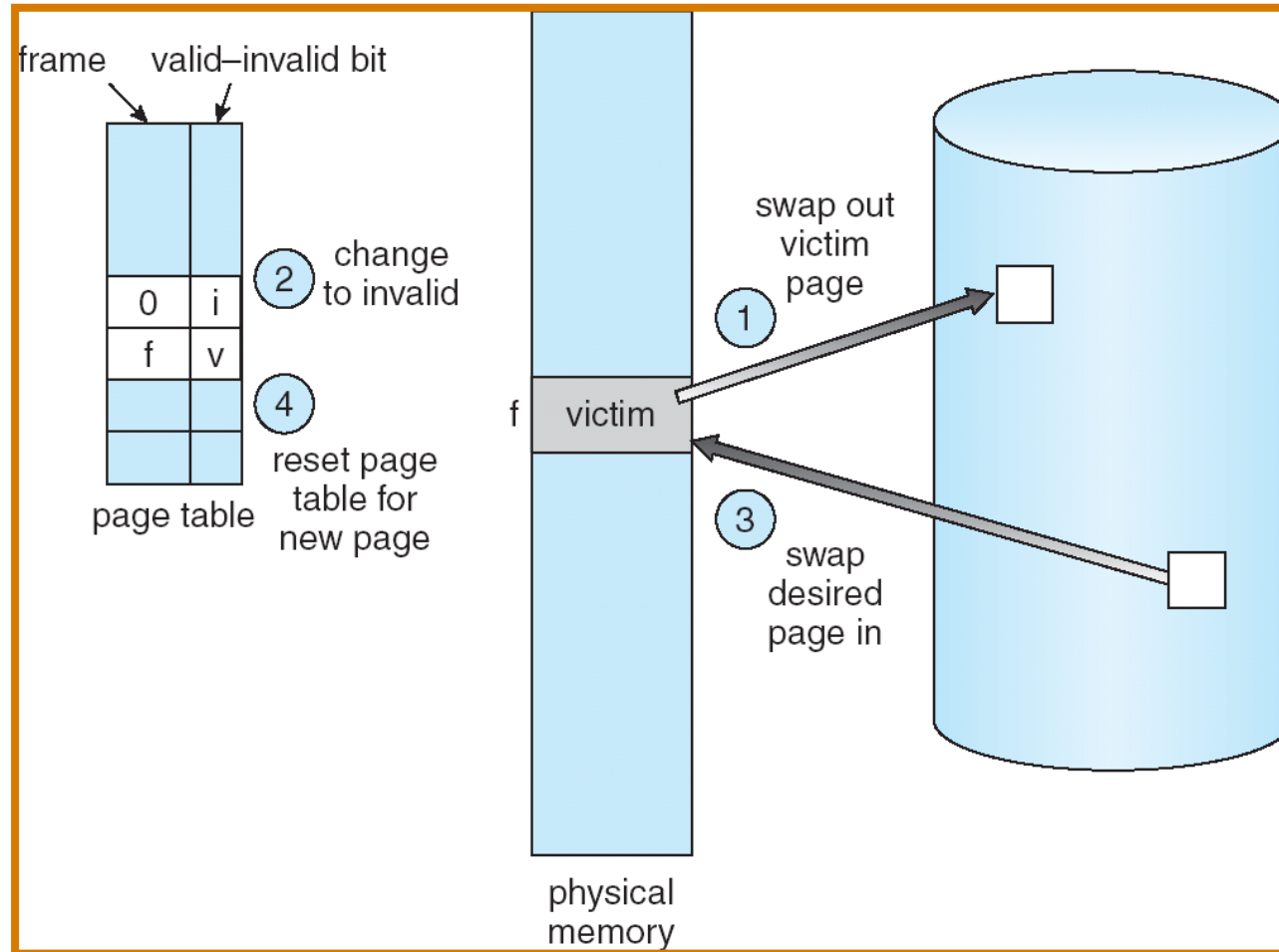
Pergantian Page (*Page Replacement*)



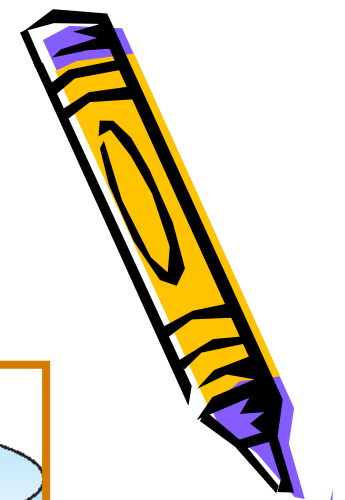
- Pergantian page - cari frame dalam memory yang sedang tidak digunakan kemudian lakukan *page out*
 - Frame A dipindahkan ke *swap space*
 - Page A tidak lagi berada dimemori \Rightarrow ubah *page table*
 - Gunakan frame kosong A untuk page yang baru
- Algoritma Pergantian page diintegrasikan pada *page-fault service routine*



Pergantian Page (*Page Replacement*)



alur pergantian page (*page replacement*)



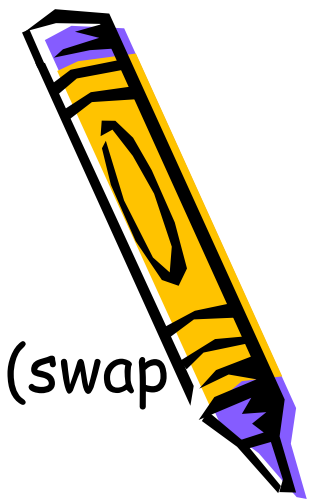
Pergantian Page (*Page Replacement*)



- Langkah *page fault service routine* dengan pergantian page
 1. Cari lokasi page dalam disk
 2. Cari frame kosong di memori
 - a) Gunakan frame kosong Jika ada
 - b) Jika tidak ada, gunakan algoritma *page-replacement* untuk memilih *victim frame* yang akan dikeluarkan
 - c) Pindahkan *victim frame* ke disk; ubah page dan frame table
 3. Pindahkan page baru dari disk ke frame; ubah page dan frame table
 4. Restart proses user



Pergantian Page (*Page Replacement*)

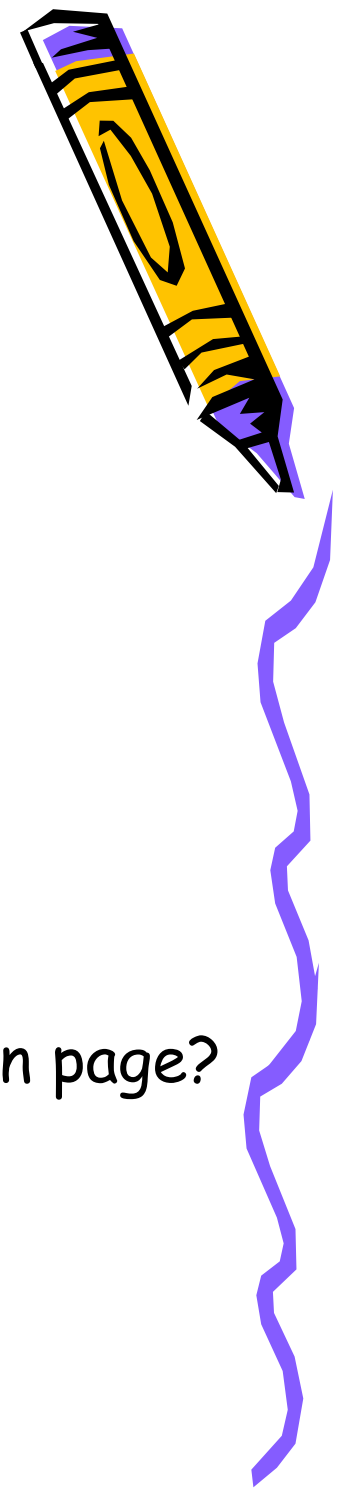


- *page fault service routine* \Rightarrow dua kali page transfer (swap out & swap in)
- Agar satu kali transfer? gunakan page table dengan *modify bit*!
- *Modify bit (dirty bit)*
 - Jika bit diset, page telah berubah
 - page di memori \neq page didisk
 - page harus dipindah ke disk
 - Jika bit tidak diset, page tidak berubah
 - page dimemori $=$ page didisk
 - page tidak dipindah ke disk, langsung dihapus!

Contoh : shared code, binary code



Pertanyaan



- Apa yang dimaksud dengan memori virtual?
- Apa yang dimaksud dengan demand paging
- Apa yang dimaksud dengan Lazy Swapper
- Apa perbedaan pager dan swapper
- Apa yang yang dimaksud dengan copy-on-write?
- Apa perbedaaan vfork() dengan copy-on-write?
- Terangkan alur proses pergantian page?
- Apa manfaat modify/dirty bit bagi proses pergantian page?

